

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah pada umumnya merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan pelajaran dan pendidikan kepada anak, hal ini bertujuan agar anak nantinya bisa tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Demikian juga di negara kita bahwa tujuan pendidikan tidak hanya mengarah pada aspek intelektual saja melainkan juga diarahkan kepada aspek-aspek yang lain seperti halnya aspek sosial, norma dan lain sebagainya.

Di negara kitapun pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru saja melainkan juga menjadi tanggung jawab orang tua atau keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hal ini sesuai dengan buku Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan oleh Tim Dosen FIP-IKIP Malang (1980: 4) yang berbunyi sebagai berikut, Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itulah pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Kalau kita pelajari bahwa tujuan pokok perhatian orang tua adalah ingin membentuk kepribadian anak yang baik, berani, disiplin dan taat pada peraturan. Sedangkan sekolah sebagai suatu lembaga yang bertanggung jawab terhadap anak didiknya agar mereka dapat memperoleh kesejahteraan dalam hidupnya baik secara lahir maupun batin. Namun demikian sampai sejauh mana perhatian orang tua dapat memberikan dampak yang positif dalam memperhatikan anaknya dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun pemerintah.

Dari latar belakang inilah maka penulis memilih judul proposal “Studi Tentang Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa RA Nurul Muttaqin Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun 2018/2019”.

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa
2. Bersedianya Dosen Pembimbing untuk membantu penulis dalam mengadakan penelitian dan sekaligus penyusunan proposalnya.
3. Tersedianya literatur yang dapat menunjang dalam usaha pemecahan masalah penelitian.
4. Cukup tersedianya waktu, biaya dan tenaga untuk mengadakan penelitian.
5. Karena adanya pihak lain yang sanggup memberikan data dan informasi-informasi yang ada kaitannya dengan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Suatu masalah dalam penelitian adalah merupakan faktor yang penting dan hal ini perlu dipecahkan melalui penelitian. Adapun pengertian masalah yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1983: 33), masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya.

Sedangkan Sru Adji Surjadi (1990: 191) memberikan pengertian sebagai berikut masalah identik dengan persoalan yang artinya sesuatu kesukaran atau keGenapan yang perlu dipecahkan. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah adalah suatu persoalan atau kesulitan yang perlu dipecahkan.

Adapun yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah Adakah dan sejauh mana hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa RA Nurul Muttaqin Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun 2018/2019.

Sedangkan yang menjadi aspek masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Adakah dan sejauh mana hubungan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga dengan kedisiplinan siswa RA Nurul Muttaqin Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun 2018/2019.
- b. Adakah dan sejauh mana hubungan perhatian orang tua dalam lingkungan masyarakat dengan kedisiplinan siswa RA Nurul Muttaqin Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun 2018/2019.

- c. Adakah dan sejauh mana hubungan perhatian orang tua dalam lingkungan sekolah dengan kedisiplinan siswa RA Nurul Muttaqin Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun 2018/2019.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini maka dipandang perlu untuk memberikan definisi dan istilah yang terdapat dalam judul ini.

1.3.1 Pengertian Studi

Kata studi berasal dari Bahasa Inggris yang berarti pelajaran, menyelesaikan pelajaran, mata pelajaran, penyelidikan, bahan pelajaran, mempelajari, belajar. Sedangkan Brojonegoro S (1996: 3) juga berpendapat bahwa, studi adalah suatu Penyelidikan secara ilmiah terhadap suatu masalah. Sedangkan WJS. Poerwadarminta (1984: 965) berpendapat sebagai berikut, Studi adalah penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Atas dasar pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa studi adalah Penyelidikan yang dilakukan dengan pikiran dan memakan waktu serta dilakukan secara ilmiah guna memperoleh ilmu pengetahuan.

1.3.2 Pengertian Hubungan

Kata hubungan sering diistilahkan korelasi, dalam hal ini Rudy Sumiharsono (2008: 65) memberi batasan, korelasi adalah suatu tehnik (dalam statistik) yang berguna untuk memperhitungkan hubungan antara dua variabel. Sedangkan Sugarda Poerbakawatja (1984: 271) berpendapat, korelasi adalah suatu hubungan timbal balik.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa korelasi atau hubungan adalah suatu hubungan timbal balik antara dua variabel yang antara satu dengan yang lain saling bertalian atau bertautan.

1.3.3 Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah ingin membentuk kepribadian anak yang baik, berani, disiplin dan taat pada peraturan seperti pendapat Syaiful Sagala (2003:

130) bahwa : 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa yang tertuju pada suatu obyek; 2) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Sedangkan pengertian orang tua menurut WJS. Poerwadarminta (1984: 688) berpendapat bahwa, orang tua yaitu ibu dan bapak.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah seluruh aktivitas baik berupa fisik maupun psikis yang berasal dari orang tua guna mengadakan pengawasan terhadap anak-anaknya baik secara disadari maupun secara tidak disadari.

1.3.4 Kedisiplinan Siswa

Sebelum membahas masalah kedisiplinan siswa, maka terlebih dahulu kita ketahui asal usul kata kedisiplinan siswa. Kedisiplinan siswa berasal dari kata kedisiplinan dan siswa. Adapun kedisiplinan itu sendiri berasal dari kata disiplin yang telah mendapat awalan ke- dan akhiran -an.

Setelah diketemukan asal-usulnya maka disiplin dapat diberi batasan sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Sagala (2003: 39) sebagai berikut, disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib (di sekolah atau di kemiliteran). Sedangkan Ami Tembon (1981: 105) berpendapat, Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergolong dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah merupakan suatu peraturan yang harus ditaati oleh orang-orang yang ada dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan pengertian siswa yang dikemukakan oleh WJS. Poerwadarminta (1984: 995), siswa adalah pelajar pada akademis dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa adalah segala kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh siswa selalu mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku dalam suatu organisasi atau suatu lembaga, hal ini khususnya pada sekolah yang ditempati.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (2000: 23) bahwa suatu penelitian khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan empirik pada umumnya untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan ada dua macam yaitu :

a. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui ada tidaknya dan sejauh mana hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa RA Nurul Muttaqin Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun 2018/2019.

b. Tujuan Khusus

Yang menjadikan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- Ada tidaknya dan sejauh mana hubungan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga dengan kedisiplinan siswa RA Nurul Muttaqin Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun 2018/2019.
- Ada tidaknya dan sejauh mana hubungan perhatian orang tua dalam lingkungan masyarakat dengan kedisiplinan siswa RA Nurul Muttaqin Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun 2018/2019.
- Ada tidaknya dan sejauh mana hubungan perhatian orang tua dalam lingkungan sekolah dengan kedisiplinan siswa RA Nurul Muttaqin Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun 2018/2019.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian seperti yang dikemukakan oleh Choid Narkubo dan Abu Achmadi (2003: 12) adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menyusun laporan/tulisan/karya ilmiah baik dalam bentuk paper, proposal/thesis maupun disertasi.
- b. Mengetahui arti pentingnya riset, sehingga keputusan-keputusan yang dibuat dapat dipikirkan dan diatur dengan sebaik-baiknya.

- c. Dapat menilai hasil-hasil penelitian yang sudah ada, yaitu untuk mengukur sampai berapa jauh suatu hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti : merupakan pengalaman berharga untuk menambah pengetahuan dalam bidang penelitian ilmiah serta untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa kuliah.
2. Bagi orang tua : dapat memberikan dorongan kepada orang tua untuk memperhatikan anaknya baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.
3. Bagi sekolah : hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

